

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2014. Perusahaan yang terdaftar di BEI merupakan perusahaan yang *go public*. Setiap perusahaan yang *go public* diwajibkan untuk mempublikasikan laporan keuangan tahunan sehingga data tersebut memungkinkan diperoleh dalam penelitian ini. Alasan perusahaan manufaktur menjadi objek penelitian ini yaitu karena perusahaan tersebut lebih banyak menggunakan sumber daya alam dan lebih cenderung melakukan pencemaran lingkungan.

B. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan dari sumber-sumber yang telah ada. Data-data yang telah ada tersebut biasanya diperoleh dari perpustakaan, atau laporan-laporan/documen peneliti terdahulu yang telah melakukan penelitian terlebih dahulu. Data yang diperoleh peneliti berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2012-2014.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012-2014. Pemilihan sampel dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan teknik *purposive sampling*. Teknik penyampelan ini merupakan teknik pemilihan sampel yang ditentukan berdasarkan kriteria-kriteria tertentu sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria-kriteria yang digunakan dalam penelitian sampel adalah:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014.
2. Perusahaan manufaktur yang mempublikasikan laporan tahunan untuk periode 31 Desember 2012-2014 secara berturut-turut.
3. Perusahaan manufaktur yang menyediakan informasi mengenai pelaksanaan *corporate social responsibility*.
4. Perusahaan manufaktur yang menyajikan annual report dalam bentuk mata uang rupiah secara berturut-turut selama tahun 2012-2014.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi, yaitu penggunaan data yang berasal dari dokumen-dokumen yang telah tersedia sebagai sumber informasi. Dalam metode pengumpulan data ini, data yang digunakan yaitu data sekunder. Data sekunder dalam

penelitian ini menggunakan pengumpulan data yang telah dipublikasikan melalui laporan tahunan (*annual report*) perusahaan manufaktur yang menjadi sampel selama penelitian dengan periode 2012-2014. Dalam penelitian sumber lain juga diperoleh dengan cara mempelajari literatur berupa buku, jurnal, artikel yang berkaitan dengan masalah penelitian ini.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang menjadi pokok utama dari penelitian dan bersifat terikat, Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pengungkapan *corporate social responsibility* pada laporan tahunan (*annual report*). Apabila perusahaan melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan yang dicantumkan didalam laporan tahunan perusahaan dan disesuaikan dengan tujuh katagori yaitu : lingkungan, energi, kesehatan dan keselamatan tenaga kerja, lain- lain tenaga kerja, produk, keterlibatan masyarakat, dan umum maka akan diberikan *checklist*. Untuk pengukuran pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan akan diberikan skor 0, jika item informasi tidak ada didalam laporan tahunan, sedangkan apabila item informasi yang telah ditentukan tersedia didalam laporan tahunan, maka akan diberikan skor 1. Penelitian Sembiring (2005) yang menyatakan bahwa terdapat 78 item pengungkapan *coporate social responsibility* yang telah

disesuaikan dengan kondisi yang ada di Indonesia. Menurut Zanira (2015) untuk menghitung luas pengungkapan *corporate social responsibility* menggunakan pengukuran dengan rumus sebagai berikut:

$$CSDI_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

Keterangan:

$CSDI_j$: *Corporate Social Disclosure Index* Perusahaan J.

X_{ij} : *dummy variable* (1=jika item i diungkapkan; 0=jika item tidak diungkapkan).

N_j : jumlah item pengungkapan untuk perusahaan j ($n_j=78$).

2. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang memberi pengaruh terhadap variabel dependen baik itu berdampak positif ataupun berdampak negatif. Variabel independen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan yang diproksi dengan profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan size perusahaan.

a. Profitabilitas

Profitabilitas diartikan sebagai pengukuran efektivitas manajemen dalam menghasilkan keuntungan, baik besar ataupun kecil keuntungan yang dimiliki yang diperoleh dari penjualan maupun investasi. Dalam mengukur profitabilitas perusahaan digunakan alat

ukur *return on asset* (ROA). ROA merupakan suatu indikator keuangan yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghitung laba atas total aset yang dimiliki perusahaan. Semakin besar rasio ini semakin baik, karena manajemen perusahaan mampu menghasilkan laba sebaik mungkin atas aset yang dimiliki. Dalam penelitian Sari (2012) sehingga dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Keterangan :

ROA : *Return On Asset*

b. Likuiditas

Likuiditas yaitu untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan utang-utang jangka pendeknya secara tepat waktu. Dengan melihat tingkat likuiditas perusahaan, para investor dapat menyimpulkan perusahaan mana yang akan mereka pilih untuk menanamkan modal mereka. Putri dan Cristiawan (2014) menyatakan perusahaan yang diminati investor adalah perusahaan yang mempunyai rasio likuiditas yang cukup tinggi untuk standar perusahaan sejenisnya, sehingga dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Likuiditas} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

c. Solvabilitas

Solvabilitas yaitu untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan semua utang-utang jangka pendek dan jangka panjangnya dengan tepat waktu. Menurut Iswandika (2014) rumus yang digunakan untuk menghitung utang jangka panjang atau jangka pendek sebagai berikut :

$$DER = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}}$$

Keterangan :

DER : *Debt To Equity Ratio*

d. Size

Secara umum perusahaan besar akan mengungkapkan informasi lebih banyak dari pada perusahaan kecil. Itu dikarenakan perusahaan besar akan cenderung menjadi pusat perhatian baik itu dari pemerintah, investor ataupun masyarakat. Ukuran perusahaan yang diukur dengan total aset akan ditransformasikan dalam logaritma untuk menyamakan dengan variabel profitabilitas,

likuiditas dan solvabilitas. Karena total aset perusahaan nilainya relatif besar dibandingkan variabel lain. Anggraini (2011) menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Size = \text{Log natural (Total Aset)}$$

F. Uji Hipotesis dan Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif yaitu suatu alat pengumpul data, pengolah data, membuat kesimpulan, dan membuat tindakan berdasarkan analisis data yang dikumpulkan atau statistika yang digunakan untuk menganalisa data sampel dalam penelitian dan hasilnya dimanfaatkan untuk populasi. Statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *minimum, maximum, mean, dan standard deviation*.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk menentukan data variabel dependen dan data variabel independen yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Beberapa peneliti terdahulu sering mengalami kesalahan dalam memenuhi asumsi

normalitas, itu disebabkan karena peneliti melakukan pengujian normalitas secara pervariabel yang memiliki tingkat kesulitan yang cukup tinggi untuk regresi linear berganda, untuk itu asumsi normalitas seharusnya dilakukan dengan pengujian pada nilai residualnya bukan pada per variabel. Salah satu cara untuk melihat normalitas adalah dengan Uji Kolmogorov Smirnov yang bertujuan untuk memastikan data benar-benar berdistribusi normal dengan memerhatikan:

- a) Jika nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* $> 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa data terdistribusi normal.
- b) Jika nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* $< 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa data terdistribusi tidak normal.

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji variabel independen dalam regresi apakah terjadi korelasi yang tinggi atau tidak. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang tinggi antara tiap variabel independen. Menurut Ghozali (2007) multikolonieritas dapat dideteksi dengan cara:

- a) Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolonieritas.
- b) Jika nilai *tolerance* $< 0,10$ dan nilai VIF > 10 maka terjadi

gangguan multikolinearitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi berfungsi untuk mengetahui terjadinya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu variabel independen dan variabel dependen tidak boleh terjadi korelasi dengan tahun sebelumnya. Untuk metode pengujian yang sering digunakan yaitu uji Durbin-Watson (uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika $d < dL$ atau $> (4-dL)$ maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi
- b) Jika d terletak antara dU dan $(4-dU)$, maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak terjadi autokorelasi
- c) Jika d terletak antara dL dan dU atau diantara $(4-dU)$ dan $(-dL)$, maka tidak ada kesimpulan yang pasti

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas untuk menguji adanya penyimpangan atau ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Persyaratan model regresi yang dapat dipenuhi yaitu apabila terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap atau disebut homoskedastisitas, sedangkan apabila terjadi heteroskedastisitas atau terdapat perbedaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain persyaratan model regresi tidak terpenuhi.

Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan Uji Glejser dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya, dengan ketentuan, jika nilai signifikan antara variabel independen dengan absolut residual > 0.05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Regresi Berganda

Pengujian yang dilakukan untuk melakukan pengujian hipotesis yaitu dengan menggunakan uji regresi berganda. Uji regresi berganda bertujuan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk variabel independen yang akan diuji yaitu profitabilitas (ROA), likuiditas (LKD), solvabilitas (DER), dan size sedangkan variabel dependen yaitu index pengungkapan *corporate social responsibility* (CSDI). Model regresi yang akan digunakan untuk menguji hipotesis yaitu:

$$\text{CSDI} = \alpha + \beta_1 \text{ROA} + \beta_2 \text{LKD} + \beta_3 \text{DER} + \beta_4 \text{SIZE} + e$$

Ket:

CSDI: Index Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

α : Konstanta

ROA : Profitabilitas

LKD : Likuiditas

DER : Solvabilitas

SIZE : Ukuran Perusahaan

4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan cara berikut:

a. Koefisien Determinasi (adjusted R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh yang ditimbulkan variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Uji koefisien determinasi menggunakan analisis regresi berganda untuk melihat kemampuan variabel independen mampu mempengaruhi dan menjelaskan seberapa banyak kontribusi yang dihasilkan terhadap variabel dependen.

b. Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. kriteria pengujian jika nilai $F_{hitung} > (0,05)$ dan nilai $sig < (0,05)$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas mampu mempengaruhi variabel terikat secara bersama-sama, sedangkan apabila nilai $sig > (0,05)$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas tidak mampu menjelaskan variabel terikat secara bersama-sama.

c. Uji Parsial (Uji t)

Uji ini bertujuan untuk menguji masing-masing variabel independen secara terpisah apakah mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian yaitu apabila nilai sig < (0,05) dan koefisien searah dengan hipotesis maka masing-masing variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen yang diuji secara terpisah, tetapi apabila nilai sig > (0,05) atau koefisien regresi tidak searah dengan hipotesis maka dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen yang diuji secara terpisah.